

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang pesat dan diwarnai dengan persaingan yang ketat. Dalam kondisi demikian hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang mampu bertahan serta meraih peluang untuk berkembang (H. Hadari, 2003: 67-68). Perusahaan tersebut dituntut untuk dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya baik itu sumber daya manusia ataupun teknologi secara efektif dan efisien.

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat saat ini terasa sangat kompleks dampaknya. Disatu pihak perkembangan itu memberikan manfaat-manfaat dan kemudahan-kemudahan pada tenaga manusia, tetapi dilain pihak menimbulkan masalah-masalah yang membutuhkan perhatian khusus. Hal tersebut mendorong manusia mengerahkan segenap potensi untuk mengembangkan diri dan memanfaatkan fasilitas serta sumber daya yang ada. Dengan demikian manusia bisa mencukupi kebutuhan hidup baik secara fisik maupun secara psikis.

Berkembangnya industrialisasi tersebut tidak hanya membutuhkan sistem manajemen yang baik saja tetapi juga sumber-sumber daya yang ada seperti mesin, bahan-bahan, fasilitas modal dan sumber daya manusia

(SDM), hal ini menuntut manusia sebagai tenaga kerja untuk melaksanakan pekerjaan yang melibatkan diri mereka secara pribadi atau dengan tugas-tugas yang penuh ketegangan didalam suatu lingkungan kerja.

Sekarang tampak terjadi pengembangan teknologi produksi yang meningkat cepat, yang secara konkret membawa perubahan dalam rancangan kerja dari yang bersifat manual menjadi mekanis atau otomatis penuh. Hal ini dilakukan untuk menggantikan fungsi dan peran manusia dengan mesin, baik sebagai sumber energi maupun kendali kerja, namun peran manusia masih saja merupakan komponen kerja yang lebih diandalkan untuk melaksanakan, mengendalikan, dan memonitori proses produksi (Wignjosoebroto, 1995).

Menyadari betapa pentingnya aspek manusia didalam perkembangan industri khususnya dalam organisasi kerja, maka dalam usaha pencapaian tujuan organisasi sangat penting untuk memahami dan mengetahui masalah-masalah manusia sebagai tenaga kerja atau karyawan. Berhasil atau tidaknya usaha mempertinggi produk serta efisiensi banyak bergantung pada manusia yang melakukan pekerjaan, atau dapat dikatakan banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, diantara faktor-faktor tersebut yang cukup berpengaruh adalah faktor manusia atau tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan sumber daya yang sangat penting dan menjadi penentu bagi keberhasilan perusahaan, karena prestasi sebuah perusahaan tidak bisa terlepas dari

prestasi serta peran tenaga kerja yang terlibat didalamnya. Anggapan bahwa modal dan teknologi adalah satu-satunya alat untuk meningkatkan produktivitas sudah mulai berkurang, produktivitas tenaga kerja merupakan indikator yang paling peka dalam proses ekonomisasi, dan merupakan tolak ukur utama bagi kemajuan ekonomis yang dicapai oleh karena itu tenaga kerja atau karyawan harus diperhatikan keberadaannya agar dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawabnya.

Tantangan yang dihadapi perusahaan, seperti perubahan lingkungan bisnis dan lingkungan kerja, mendorong perusahaan tersebut untuk melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia nya secara proaktif, sehingga tidak terjadi keusangan kemampuan pegawai dan juga untuk meningkatkan produktivitas. Dalam dunia industri salah satu aspek yang berdampak pada produktivitas perusahaan adalah kelelahan. Kelelahan merupakan suatu situasi yang mungkin dialami manusia pada umumnya dan karyawan pada khususnya.

Kesadaran akan arti penting faktor manusia di dalam sistem kerja mulai muncul ketika banyak dijumpai penurunan kecepatan dan ketepatan kerja, penurunan hasil produksi, timbulnya penyakit akibat kerja, dan timbulnya kelelahan kerja.

Faktor manusia yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja adalah masalah tidur, kebutuhan biologis, dan kelelahan kerja, bahkan diutarakan bahwa penurunan produktivitas tenaga kerja di

lapangan sebagian besar di sebabkan oleh kelelahan kerja (Lientje Setyawati, 2003: 3).

Permasalahan-permasalahan yang tidak segera diatasi akan menimbulkan kelelahan fisik sebagai akibat jangka pendeknya dan kelelahan psikis sebagai akibat jangka panjangnya. Kelelahan fisik dapat berupa sakit atau nyeri pada sistem kerangka dan otot manusia, sedangkan kelelahan psikis dapat berupa rasa jemu atau bosan terhadap pekerjaan yang dilakukan. jika terjadi kelelahan, maka akan menyebabkan menurunnya keluaran dalam proses produksi.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu masalah penting dalam setiap proses operasional, baik di sektor tradisional maupun moderen (Silalahi & Silalahi, 1991).

Kelelahan merupakan suatu pola yang timbul pada suatu keadaan yang secara umum terjadi pada setiap individu yang tidak sanggup lagi melakukan aktivitasnya. Kelelahan adalah suatu mekanisme perlindungan tubuh agar tubuh terhindar dari kerusakan lebih lanjut sehingga terjadi pemulihan setelah istirahat. Istilah kelelahan biasanya menunjukkan kondisi yang berbeda-beda dari setiap individu, tetapi semuanya bermuara pada kehilangan efisiensi dan penurunan kapasitas kerja serta ketahanan tubuh. Kelelahan diklasifikasikan dalam dua jenis, yaitu kelelahan otot dan kelelahan umum. Secara umum kelelahan dapat dimulai dari yang sangat ringan sampai perasaan sangat melelahkan.

Kelelahan (*fatigue*) merupakan salah satu resiko terjadinya penurunan derajat kesehatan tenaga kerja. Budiono (2003) menyatakan kelelahan kerja ditandai dengan melemahnya tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan atau kegiatan, sehingga akan meningkatkan kesalahan dalam melakukan pekerjaan dan akibat fatalnya adalah terjadinya kecelakaan kerja. Dari laporan survei di negara maju diketahui bahwa 10-50% penduduk mengalami kelelahan akibat kerja. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya prevalensi kelelahan sekitar 20% pasien yang membutuhkan perawatan (Santosa, 1982).

Untuk memelihara kesehatan, manusia memerlukan berbagai sarana kesehatan seperti kebutuhan akan gizi, lingkungan kerja yang baik dan pelayanan kesehatan kerja yang memadai. Lingkungan kerja merupakan ruang dimana pekerja berada dengan pekerjaannya dan kemungkinan terpapar dengan faktor fisik, kimia, biologi, psikologi dan ergonomi.

Demikian juga kapasitas kerja seseorang, yang tergantung pada kesegaran jasmani, gizi, jenis kelamin, usia, ukuran tubuh, dan lain sebagainya, merupakan faktor penting pula dalam upaya mengurangi kemungkinan terjadinya penyakit akibat kerja (Pandji Anoraga, 2006: 78).

Lingkungan kerja merupakan pula beban tambahan bagi para pekerja. Faktor penerangan, kebisingan, suhu ruang kerja, getaran, bahaya radiasi, gas, debu, bahan kimia, serta berbagai faktor lain perlu dikendalikan melalui penerapan norma keselamatan dan kesehatan kerja

dengan sebaik-baiknya sehingga tidak berakibat buruk bagi tenaga kerja (Pandji Anoraga, 2006: 78).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan diatas, banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja, namun dalam penelitian ini ingin mengetahui:

Faktor apa yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap terjadinya kelelahan kerja pada karyawan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun dari pemaparan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap terjadinya kelelahan kerja pada karyawan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian *“Analisis Faktor Kelelahan Kerja Pada Karyawan PT. Bintang Arita Jaya”*, penulis ingin menyelidiki dengan beberapa pertimbangan dan tujuan dari berbagai segi, agar dalam melakukan penelitian mempunyai sasaran yang tepat sesuai tujuan serta manfaat. Maka manfaat teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

- a. Memperdalam dan mengembangkan pengetahuan dibidang kesehatan dan keselamatan kerja, khususnya mengenai kelelahan kerja pada karyawan.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Dapat mengetahui seberapa besar tingkat kelelahan kerja yang dialami karyawan produksi bagian packaging, serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi adanya keluhan tenaga kerja dan mencari alternatif pemecahan.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran dan pengembangan serta penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk meningkatkan derajat kesehatan kerja karyawan produksi bagian packaging.
 3. Bagi Peneliti yang Akan Datang
 - a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut mengenai masalah yang berkaitan dengan kelelahan kerja.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah terdiri dari bab dan sub bab, kemudian terbagi menjadi bagian-bagian dari sub bab yang secara rinci adalah sebagai berikut:

Bab I (Pendahuluan)

Pada bab ini menjelaskan mengenai: latar belakang masalah yang merupakan paparan dari realita di lapangan, yang berisi mengenai hal-hal yang terkait dengan landasan berpikir berdasarkan fenomena dan kajian pendahuluan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Di samping itu juga menjelaskan tentang unsur-unsur yang menjadi syarat sebuah penelitian. Kemudian didalamnya juga terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II (Kajian Pustaka)

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai: kajian pustaka yang berisikan pembahasan teori tentang kelelahan kerja yang terdiri dari pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta kerangka teori dan hipotesis. Kajian pustaka dimaksudkan sebagai landasan dalam membuat kerangka berfikir terhadap fokus penelitian dan untuk menjelaskan sejauh mana variabel-variabel yang diajukan mempengaruhi variabel yang diteliti.

Bab III (Metodologi Penelitian)

Dalam bab ini akan membahas mengenai metode-metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam membahas metode penelitian dipaparkan meliputi: pendekatan dan jenis penelitian yakni pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya Survei, subyek penelitian yang membahas deskriptif penentuan subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas, dan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis.

Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

Dalam bab ini membahas mengenai: hasil penelitian dan pembahasan substansi atau inti dari laporan penelitian yang dimaksud. Pada bab ini dipaparkan mengenai hasil temuan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dipaparkan pula pembahasan tentang hasil penelitian.

Bab V (Penutup)

Dalam bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang menguraikan tentang pokok atau inti dari penelitian tentang kelelahan kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta saran yang ditujukan untuk karyawan, perusahaan, kepentingan ilmiah dan peneliti yang akan datang.